

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bagi negara, pajak adalah salah satu pilar pendapatan, dan ini tidak dapat dikelola dengan baik dan transparan tanpa adanya profesional yang berkualitas, kompeten, dan jujur. Tugas utama perpajakan adalah garis depan proses pembiayaan pembangunan dan perkembangan di negara kita. Oleh karena itu, peran profesi konsultasi pajak harus dikembangkan dan serta ditingkatkan secara profesional, diakui dari berbagai sisi, dan memenuhi kapabilitas yang diperlukan untuk memastikan kelancaran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan mekanisme perpajakan..(Asep Suherman, 2016.) .

“perkembangan pembangunan ekonomi di negara Indonesia disertai dengan kenaikan di beragam sektor. Salah satu di antaranya ada sektor pendidikan, di mana permintaan akan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten yang mendukung pengembangan ekonomi mengharuskan lembaga pendidikan untuk menciptakan lulusan berkualitas tinggi agar tetap kompetitif di pasar kerja. Saat ini, ada kebutuhan mendesak akan lembaga pendidikan yang menciptakan profesional terlatih dengan berusaha menjaga taraf dan keahlian lulusannya, memastikan bahwa mereka mempunyai keterampilan teknis dan moral yang cukup untuk mendapatkan peluang di pasar kerja. Lembaga pendidikan juga harus mempersiapkan lulusan masa depannya untuk memilih karir yang sesuai dengan keterampilan mereka”.

(Hadisantoso and Dali 2019)

Tabel 1. 1**Jumlah Wajib Pajak**

Tahun	Jumlah Pegawai Pajak	Wajib Pajak
2022	45.575	49,82
2023	44.974	72,46

Sumber Biro Sumber Daya Manusia

Dari data yang diperoleh di situs Biro Sumber Daya Manusia Kemenkeu, jumlah pegawai Direktorat Jenderal Pajak mengalami penurunan sementara wajib pajak meningkat alhasil, satu orang pegawai yang bekerja di perpajakan akan melayani hingga ribuan ajib pajak. Selalin pegawai Direktorat Jenderal Pajak, Saat ini, sangat dibutuhkan profesi konsultan pajak, terlebih bagi wajib pjak yang sibuk dan memerlukan bantuan dalam menghitung kewajiban pajak mereka. Oleh karena itu, “jumlah orang yang terlibat dalam bidang perpajakan yang relatif kecil akan memberikan peluang yang signifikan bagi para siswa”. (Ritayanti and Riesty Masdiantini 2022) “Sebagai seorang mahasiswa tahun keempat, tentu saja para mahasiswa sudah mulai memikirkan dan mempersiapkan karir yang bakal mereka hadapi di masa depan. Siswa menghadapi kesulitan yang cukup besar dalam menentukan karir masa depan, yang menimbulkan beberapa pertanyaan, apa saja faktor yang mempengaruhi pilihan karr siswa. Oleh karena itu, siswa harus memimikirkan dengan serius karir yang harus mereka jalani. Salah satunya faktor yang mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih dan mengejar karir adalah Persepsi siswa terhadap bidang profesi tersebut, dan pengetahuan yang dimiliki tentang karir tersebut” (Pradnyani, Yasa, and Atmadja 2018). “Ketika memutuskan akan mengambil karir di bagian perpajakan, tentu akan ada berbagai faktor yang

dapat memengaruhi siswa, seperti keinginan atau minat yang ada, yang merupakan kecenderungan yang membuat seseorang mengembangkan ketertarikan pada sesuatu. Minat adalah kecenderungan yang mendorong orang untuk mencari atau mencoba aktivitas di bidang tertentu. Dalam pemilihan karir, minat terhadap bidang tertentu dapat memotivasi individu untuk bekerja keras dan berusaha mengembangkan karir mereka di area tersebut” (Ritayanti and Riesty Masdiantini 2022).

Tabel 1. 2
Pra Survey Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

No	Pernyataan	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Total
1	Setelah lulus kuliah saya akan berkarir dibidang perpajakan	6 (6%)	6 (6%)	3 (3%)	15
2	Saya merasa peluang kerja di bidang perpajakan cukup stabil dan menjanjikan.	3 (3%)	8 (8%)	4 (4%)	15
3	Pengalaman yang saya peroleh selama kuliah mendukung minat saya di bidang perpajakan.	6 (6%)	4 (4%)	5 (5%)	15
4	Saya berniat bekerja dibidang perpajakan karena sesuai dengan latar belakang pendidikan	4 (4%)	8 (8%)	3 (3%)	15
5	Saya mempertimbangkan potensi penghasilan dalam memilih karir di bidang perpajakan.	5 (5%)	6 (6%)	4 (4%)	15

Sumber data primer 2024

Berdasarkan hasil pra survey terhadap 15 Mahasiswa terkait minat berkarir dibidang perpajakan dapat dilihat bahwa masih terdapat beberapa mahasiswa yang menyatakan netral dan tidak setuju terhadap pernyataan prasurvey. Mahasiswa akuntansi setelah lulus tidak berminat berkarir dibidang perpajakan sebesar 6% hal ini disebabkan karena faktor “pendapatan finansial, pelatihan profesional, nilai

sosial, lingkungan kerja dan penilaian pasar kerja” (Rahayu dalam Yuniarti, 2017). Maka hal tersebut dapat diasumsikan bahwa memilih karir dibidang perpajakan mahasiswa jurusan akuntansi masih kurang.

“Sikap seorang mahasiswa kepada suatu hal akan memengaruhi minat mereka dalam mengejar karier. Dalam hal ini, pandangan mahasiswa akuntansi tentang keputusan pemilihan karier di bidang perpajakan mungkin secara tidak langsung memengaruhi keinginan mereka untuk membangun karier di bidang tersebut (Novianingdyah 2022)”. Sejalan dengan penelitian (Nugroho dalam Novianingdyah 2022) “Persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan siswa untuk berkembang di bidang perpajakan. Jika siswa membentuk persepsi yang baik dari pengetahuan yang diperoleh, maka pandangan mereka tentang perkembangan di bidang perpajakan akan sangat tinggi. Ini akan membantu mereka dalam pengembangan karir di bidang perpajakan Ini membuat minat untuk berkembang di bidang perpajakan juga akan sangat tinggi” (Lioni and Baihag dalam Novianingdyah, 2022).

Tabel 1. 3

Pra Survey Persepsi Mahasiswa Dalam Berkarir Dibidang Perpajakan

No.	Pernyataan	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Total
1	Saya berfikir bahwa berkarir dibidang perpajakan akan menambah pemahaman tentang pajak	4 (4%)	3 (3%)	8 (8%)	15
2	Pemberian matakuliah yang berhubungan dengan perpajakan dirasakan mencukupi untuk membantu karir dibidang perpajakan	4 (4%)	9 (9%)	2 (2%)	15
3	Saya merasa berkarir dibidang perpajakan	6 (6%)	5 (5%)	4 (4%)	15

No.	Pernyataan	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Total
	meningkatkan penilaian dan evaluasi.				
4	Saya merasa lebih siap untuk menghadapi dunia kerja berkat pelatihan Brevet	5 (5%)	4 (4%)	6 (6%)	15
5	Materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan di dunia kerja	5 (5%)	5 (5%)	5 (5%)	15

Sumber data primer 2024

Berdasarkan hasil pra survey, beberapa mahasiswa berpendapat netral dan tidak setuju terhadap persepsi pada pernyataan pra survey, Berdasarkan hasil prasurvey masih terdapat 4 mahasiswa yang tidak setuju dan 3 netral terhadap pernyataan “berkarir dibidang perpajakan akan menambah pemahan tentang pajak” sementara dilansir dari (Srinadi 2023) Bekerja dibidang perpajakan Tidak hanya sekedar menangani angka, tetapi juga perlu memiliki pemahaman mendalam tentang undang-undang dan peraturan perpajakan yang terus berubah. Selain itu, pekerjaan di bidang perpajakan, seperti konsultan pajak, akan membuat kita berhadapan dengan berbagai masalah dari klien yang berbeda Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa siswa memiliki pandangan yang kurang positif terhadap prospek karir di bidang perpajakan.

Pengetahuan yang dimiliki tentang perpajakan akan mempengaruhi minat berkarir dibidang perpajakan. Menurut penelitian oleh Novianingdyah (2022) “Pengetshuan perpajakan tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa dalam pengembangan karir di bidang perpajakan. Hal ini mungkin disebabkan oleh tingkat pengetahuan siswa itu sendiri, di mana pemahaman mereka tentang peraturan

perpajakan umum dan sistem perpajakan masih sangat terbatas, sehingga mereka tidak memiliki pandangan terhadap karir dibidang tersebut”.

Tabel 1. 4

Pra Surve Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Karir Dibidang Perpajakan

No.	Pernyataan	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Total
1	Saya memahami konsep dasar perpajakan dengan baik	4 (4%)	7 (7%)	4 (4%)	15
2	Saya dapat mengaitkan teori perpajakan dengan situasi nyata di lapangan.	5 (5%)	6 (6%)	4 (4%)	15
3	Saya mampu menganalisis kasus-kasus perpajakan dengan baik.	5 (5%)	7 (7%)	3 (3%)	15
4	Saya mampu memecahkan masalah perpajakan dengan pendekatan analitis.	7 (7%)	5 (5%)	3 (3%)	15
5	Saya memiliki pengetahuan mendalam tentang peraturan perpajakan.	5 (5%)	8 (8%)	2 (2%)	15

Sumber data primer 2024

Berdasarkan hasil pra survey, beberapa mahasiswa berpendapat netral dan tidak setuju terhadap pernyataan prasurvey tentang pengetahuan yang dimiliki mahasiswa akuntansi, sekitar 7% mahasiswa berpendapat bahwa mereka kurang mampu memecahkan masalah perpajakan dengan pendekatan analitis, dan masih terdapat mahasiswa yang kurang memahami konsep dasar perpajakan maka dapat diasumsikan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang terhadap karir dibidang perpajakan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena diatas peneliti menetapkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan
2. Pengalaman mahasiswa selama kuliah tidak mendukung minat berkarir dibidang perpajakan
3. Mahasiswa merasa berkarir dibidang perpajakan tidak dapat meningkatkan penilaian dan evaluasi.
4. Mahasiswa tidak mampu memecahkan masalah perpajakan dengan pendekatan analitis.
5. Mahasiswa memiliki persepsi yang kurang baik terhadap karir dibidang perpajakan
6. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang karir dibidang perpajakan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
3. Seberapa besar pengaruh persepsi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian agar penulis dapat mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan:

1. Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
2. Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
3. Pengaruh persepsi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

- a. Dari penelitian yang akan dilakukan, penulis berusaha memberi pembuktian tentang kengaruh persepsi dan pengetahuan perhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana dalam bidang pekerjaan perpajakan.
- b. Penulis berharap dari penelitian ini bisa memberikan dampak positif kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi, khususnya bagi mahasiswa jurusan perpajakan, sebagai referensi dan pengetahuan untuk penelitian lanjutan mengenai minat karir dan motivasi di bidang perpajakan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a. Mampu memberi wawasan serta saran kepada dunia pendidikan mengenai pandangan mahasiswa saat pemilihan karir, sehingga dunia akademis dapat meningkatkan taraf pengajaran terhadap mahasiswa, dengan harapan dapat menerbitkan lulusan akuntansi berkualitas tinggi yang siap memasuki dunia pekerjaan.
- b. Yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan dedikasi positif bagi profesi perpajakan yang cepa berubah, dan tidak hanya memerlukan keahlian analisis, tetapi juga kemampuan pemecahan masalah yang baik dan keterampilan bisnis.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Penelitian ini memfokuskan topik pembahasan pada pengaruh persepsi dan pengetahuan mahasiswa akuntansi terhadap minat kerkarir di bidang perpajakan. pemilihan karir adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk mempersiapkan diri memasuki tahap yang berkaitan dengan sekerjaan.

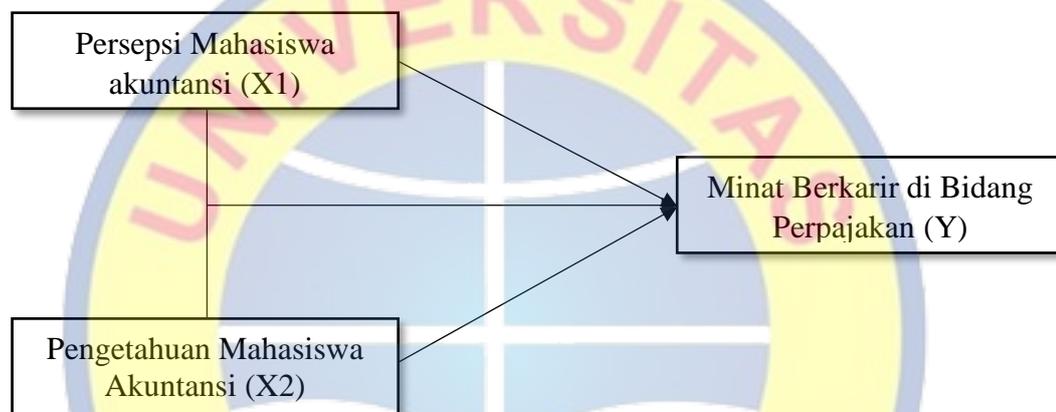
Menurut definisi KBBI, “persepsi adalah proses di mana seseorang memahami berbagai hal yang dirasakan setiap orang memahami informasi sekitar melalui indra. (merasakan, menyantuh, mencium, menengar dan melihat,)”. “Persepsi adalah interpretasi terhadap objek, yaitupenafsiran, pengorganisasian dan penerimaan terhadap rangsangan, yang diorganisir dengan cara yang mempengaruhi perilaku atau sikap”. Menurut Anggraeni et al dalam

Novianingdyah (2022) “Persepsi tentang karir di bidang perpajakan adalah tahapan yang digunakan siswa untuk mengarahkan dan menginterpretasikan kesan sensorik mereka guna mendapatkan arti tentang karir di perpajakan”. “Persepsi adalah sudut pandang positif atau negatif yang muncul dari sikap seseorang terhadap sesuatu” (Khairunnisa dalam Novianingdyah, 2022).

KBBI mengatakan, “pengetahuan artinya segala sesuatu yang diketahui, keterampilan, atau pengetahuan tentang hal-hal tertentu”. Pengetahuan tentang pajak berguna bagi wajib pajak sebagai informasi pajak saat melakukan tindakan perpajakan, dan membantu dalam perhitungan, penghitungan, pembayaran, serta pelaporan pajak. (Ginting & All dalam Novianingdyah, 2022). “Pentingnya pengetahuan secara signifikan memengaruhi sikap wajib pajak terhadap sistem perpajakan. Seiring dengan meningkatnya kualitas pengetahuan, sikap positif terhadap pemenuhan kewajiban pajak muncul” (Riswanto & All dalam Novianingdyah, 2022). “Pengetahuan perpajakan adalah keinginan untuk belajar melalui pendidikan formal dan non-formal mengenai prosedur dan peraturan perpajakan, sehingga seseorang dapat meningkatkan pemahamannya tentang perpajakan” (Nugroho dalam Novianingdyah, 2022).

KBBI mengatakan bahwa minat merupakan kecenderungan kuat dari hati terhadap sesuatu, diikuti dengan perasaan dan pemikiran. Sementara didalam bahasa Inggris, minat juga disebut "interest" atau "intention". Menurut Janrosi dalam (Novianingdyah, 2022) “Minat adalah aspek yang sangat penting untuk memahami individu dan mengarahkan aktivitas di masa depan. Gairah untuk karier di bidang perpajakan adalah perasaan suka cita dan minat terhadap sektor fiskal,

yang mendorong untuk memberikan perhatian lebih pada karier yang berkaitan dengan perpajakan” (Accounting 2018 dalam Novianingdyah, 2022) . Menurut Khairunnisa & Kurniawan dalam (Novianingdyah 2022) konsultan pajak, pegawai Direktorat Jenderal Pajak, *Tax Specialist* (di perusahaan) dan *Tax Planner* di Kantor Akuntansi Publik merupakan peluang karir dibidang perpajakan.



Gambar 1. 1
Kerangka Penelitian

1. Pengaruh persepsi terhadap minat

Saat memilih karir atau profesi dibidang akuntan, Persepsi dapat mempengaruhi dalam artikel (Dewi, Istiana Findi Setiawanta 2014) mengatakan ‘Variabel persepsi cukup berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan hal ini dapat di dibuktikan melalui nilai signifikansi’, Sama seperti pendapat (Hadisantoso and Dali 2019) “Persepsi terhadap profesi memiliki dampak yang signifikan dan menguntungkan terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk memulai karir di bidang perpajakan”. Hal ini membuktikan bahwa persepsi yang

positif dan tinggi terhadap profesi akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih pekerjaan di sektor perpajakan.

2. Pengaruh pengetahuan terhadap minat

Penelitian ini di merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Ritayanti and Riesty Masdiantini 2022) dimana” dalam penelitian tersebut ‘Hasil dari tes statistik yang dilakukan telah mengungkapkan mvengetahuan tentang pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan”. “Temuan penelitian ini menghasilkan bahwa pengetahuan tentang pajak adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa program sarjana akuntansi dalam menentukan pilihan karir mereka di sektor perpajakan” Hamawani dalam (Meilani 2020), Dalam penelitian ini, pengetahuan mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap minat untuk memulai karir di bidang perjajakan. Serupa sama Teori Holland, yang menerangkan “pilihan karier dari lingkungan kerja, kepribadian, dan perkembangan, serta hubungan pribadi dengan lingkungan”.

3. psengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap minat

“Sikap mahasiswa akuntansi tentang pajak memiliki dampak yang sangat penting terhadap minat mereka untuk mencapai karir di bidang perpajakan. Minat mereka terhadap karir di bidang perpajakan meningkat seiring dengan seberapa baik mereka memandang pajak. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak meningkatkan motivasi mahasiswa akuntansi” (Janrosli 2017).

1.6.2 Studi Empiris

Penelitian terdahulu yang mendukung temuan penulis ditampilkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1. 5
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Ida Ayu Gede Danika Esa Pradnyani, Nyoman Putra Yasa, Anantawikrama Tungga Atmadja (2018)	sPengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan perkarir di Bidang Perpajakan	Persepsi siswa memiliki dampak yang menguntungkan terhadap keputusan mereka untuk memilih profesi di bidang perpajakan. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap masalah perpajakan cenderung mengevaluasi prospek karir mereka di sektor perpajakan dengan cara yang lebih baik. Keputusan profesional mereka dipengaruhi oleh pandangan ini.	Variabel Persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pemilihan karir dibidang perpajakan	Tempat penelitian, waktu penelitian.
Lisa Rachmawati (2014)	Pengaruh Persepsi dan otomasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Bagian Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi	Tingkat persepsi karir meningkat seiring dengan minat siswa terhadap karir di bidang perpajakan, dan menurun dengan ketidakminatan mereka terhadap karir di bidang tersebut.	Dari penelitian ini terdapat Pengaruh antara persepsi mahasiswa terhadap pemilihan karir dibidang perpajakan	Tempat penelitian , waktu penelitian dan Motivasi kepada minat berkarir dibidang perpajakan

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	rada Universitas Negeri Jakarta			
Viola Syukrina E Janrosl (2017)	Analisa Persepsi Mahasiswa Akuntansi menganai Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap pemilihan Berprofesi Di Bidang Perpajakan	Persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam terhadap pajak dan kredensial pajak memiliki dampak gabungan pada keinginan mereka untuk mengejar karir di industri pajak. R- kuadrat menunjukkan bahwa faktor-faktor independen memiliki pengaruh sebesar 0,398 persen terhadap variabel dependen. Ini menunjukkan bahwa 39,8 persen responden terpengaruh oleh pajak dan sertifikat pajak saat mempertimbangkan karir di bidang perpajakan.	Menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pajak, dan seberapa berpengaruh nya terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.	Tempat penelitian, waktu penelitian dan Brevet pajak terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
Intihanah, Erwin Hadisantoso, Tamburaka, (2023)	Analysis Of Factors Influence The Interest Of Accounting Students In Choosing A Professiony In The Field Of Taxation	Pandangan tentang industri, pengakuan finansial, dan kemampuan pribadi semuanya bekerja sama untuk sangat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang perpajakan.	Persepsi profesi mahasiswa akuntansi terhadap minat karir dibidang perpajakan	Tempat penelitian, waktu penelitian.

1.6.3 Hipotesis

Dapat disimpulkan secara sementara bahwa tindakan diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang telah diungkap oleh penelitian kami berdasarkan kerangka konseptual ini. Lungberg dalam (Nnang Martono, 2010 : 57) Dapat disimpulkan secara sementara bahwa tindakan diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang telah diungkap oleh penelitian kami berdasarkan kerangka konseptual ini. Hipotesis penelitian yang diajukan oleh penulis sebagai berikut:

- H1 = Persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan
- H2 = Pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
- H3 = Persepsi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir dbidang perpajakan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Universitas mangga Buana YPKP Jl Phh Mustofa N0 68 Bandung.

1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan januari 2024 sampai dengan

Tabel 1. 6

Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agustus 2024
1	Persiapan						
2	Pengajuan Judul						
3	Mencari Referensi						
4	Pengajuan Bab1						
5	Pengajuan Bab2						
6	Pengumpulan Data						
7	Pembuatan Kuesioner						
8	pengajuan Bab3						
9	Sidang Up						
10	Laporan Hasil Penelitian						
11	Pengajuan Hasil Penelitian						